

Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Metasintesis

Muhammad Rizal¹, Suyono¹, Titik Harsiati¹

¹Pendidikan Bahasa Indonesia-Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 26-10-2021

Disetujui: 13-12-2021

Kata kunci:

language skills;
literary skills;
online learning;
the time of the covid-19 pandemic;
metasynthesis;
keterampilan berbahasa;
keterampilan bersastra;
pembelajaran daring;
masa pandemi covid-19;
metasintesis

Alamat Korespondensi:

Muhammad Rizal
Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang
E-mail: muhrizal1312@gmail.com

ABSTRAK

Abstract: This systematic review study reports the results of a rigorous systematic review of research on learning Indonesian language and literature skills at various levels of education during the pandemic which has not been studied previously to measure its achievement. A total of 29 inclusion studies were found which were divided into two focuses. A total of 20 studies entered the metasynthesis criteria for the use of language skills learning media and the use of literary skills learning media during the Covid-19 pandemic.

Abstrak: Penelitian *systematic review* ini melaporkan hasil tinjauan sistematis yang ketat dari penelitian pembelajaran keterampilan berbahasa dan bersastra Indonesia pada berbagai jenjang pendidikan pada masa pandemi yang masih belum diteliti sebelumnya untuk mengukur ketercapaiannya. Ditemukan sejumlah 29 penelitian inklusi yang dibagi ke dalam dua fokus. Sejumlah 20 penelitian masuk ke dalam kriteria metasintesis penggunaan media pembelajaran keterampilan berbahasa dan penggunaan media pembelajaran keterampilan bersastra pada masa pandemi Covid-19.

Ilmu bahasa dan sastra Indonesia sebagai bagian dari ilmu humaniora dituntut memberikan kontribusinya terhadap permasalahan yang terjadi pada masa pandemi Covid-19. Aktivitas pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan. Namun, dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/*synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*). Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar untuk pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, n.d.)

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di dalamnya memadukan empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling menyatu dalam sebuah penguasaan berbahasa. Demikian halnya dalam pembelajaran sastra, maka keempat keterampilan tersebut secara implisit terintegrasi didalamnya, yaitu apresiasi, ekspresi, dan produksi. Hal itu menurut (Suwandi, n.d.) merupakan aspek hasil pembelajaran Bahasa Indonesia yang bermutu. Sementara itu, pembelajaran Bahasa Indonesia yang bermutu dapat dilihat dari aspek proses. Proses pembelajaran yang bermutu adalah menekankan partisipasi optimal dari peserta didik. Peserta didik terlibat aktif dengan guru yang bertindak sebagai fasilitator yang berperan menyediakan dan memberikan pengalaman berbahasa dan bersastra secara bermakna serta memberikan umpan balik yang positif untuk mewujudkan kompetensi berbahasa peserta didik. Sebagaimana perkembangan teknologi komputer membawa perubahan yang amat menakjubkan pada pembelajaran bahasa di awal 1970-an. Pengajaran bahasa yang semula berfokus pada pengajar atau instruktur, kini bergerak ke pembelajar.

Pembelajaran jarak jauh dianggap menguntungkan dan merugikan. Menguntungkan karena lebih banyak waktu luang untuk fokus mengembangkan keterampilan, memberikan suasana rumah yang nyaman, menyajikan efisiensi waktu dan biaya, serta menawarkan penggunaan alat dan sumber daya *online*. Di sisi lain, pembelajaran jarak jauh dianggap merugikan karena tidak bisa bertatap muka di kelas dan membutuhkan dukungan teknis guru. Peserta didik juga menunjukkan bahwa mereka memiliki masalah dengan membaca dan/atau menulis di komputer, tablet, atau ponsel. Selain itu, masalah teknis akan muncul jika pembelajaran tidak dirancang khusus. Peserta didik merasa bahwa keterampilan tersebut tidak dinilai. Peserta didik juga menyatakan mode komunikasi telah bergeser dari berbicara ke menulis selama pembelajaran jarak jauh.

Penelitian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada konteks pandemi dapat diakses melalui mesin pencarian *google scholar* dari jurnal dan prosiding seminar ilmiah terutama untuk mengidentifikasi dan meninjau *mobile learning*, penggunaan perangkat *mobile* dan praktiknya dalam pembelajaran bahasa. Mereview penelitian sangat penting agar dapat

mengetahui berbagai macam perkembangan teori, isu, dan model penelitian. Penelitian tersebut merupakan bentuk studi primer yang memerlukan studi sekunder yang dinamakan *systematic review*. *Systematic review* akan sangat bermanfaat dalam melakukan sintesis atau kumulatif dari berbagai hasil penelitian yang relevan sehingga fakta yang disajikan kepada penentu kebijakan menjadi lebih komprehensif dan berimbang (Siswanto, 2010).

Systematic review umumnya cenderung dikaitkan dengan meta-analisis akhir-akhir ini. Namun, tinjauan informasi kualitatif juga dapat dilakukan dan dilaporkan menggunakan metodologi dan presentasi yang sama, dapat direplikasi, ketat, dan transparan. (Siddaway et al., n.d.) menyatakan ada dua jenis sintesis penelitian kualitatif: tinjauan naratif dan metasintesis. Keduanya menyintesis hasil penelitian tanpa mengacu pada signifikansi statistik dari temuan tersebut. Metode *systematic review* telah digunakan pada beberapa riset yaitu oleh Triandini et al. (n.d.) yang dimanfaatkan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan riset dengan bidang topik fenomenal dengan pertanyaan riset tertentu yang relevan. Metode tersebut dapat dilakukan dengan review dan identifikasi artikel jurnal secara sistematis yang setiap prosesnya mengikuti langkah dan protokol. Lebih lanjut (Hariyati, n.d.) menjelaskan *systematic review* merupakan metode yang menggunakan review, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengategorian dari *evidence based* yang telah dihasilkan sebelumnya.

Analisis metasintesis pernah diteliti oleh Camargo et al. (n.d.) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring menguntungkan dalam penerapan model student centered untuk memfasilitasi akses pendidikan. Di sisi lain, dalam bidang medis dan kursus profesional kesehatan lainnya, kelemahan utamanya adalah ketidakmungkinan untuk berlatih secara luring. Kedepannya, model campuran akan menjadi model paling populer untuk mengajar di program studi sarjana kesehatan. Diperoleh hasil sintesis bahwa revolusi *e-learning* sangatlah memungkinkan. Situasi pandemi membutuhkan kerja sama tim terlatih yang baik untuk mendeteksi kebutuhan siswa dan guru serta memberikan jawaban dan dukungan cepat dengan perangkat digital karena berselancar di lingkungan virtual pasti mengalami lebih banyak atau lebih sedikit kesulitan.

Penelitian metasintesis media pembelajaran oleh Mnkandla & Minnaar (n.d.) menyebutkan kerangka konseptual yang dikembangkan untuk menggunakan media sosial seperti blog dan wiki untuk menghasilkan ide, pemecahan masalah melalui diskusi, seperti *Skype*, *Google Hangout*, *Facebook* bahkan aplikasi seluler, seperti *WhatsApp* untuk mengatur dan menciptakan pengetahuan bersama. Hal itu hanya dapat terjadi pada lingkungan yang aman dan mendukung untuk *e-learning*. Selain itu, peserta didik dalam *e-learning* dapat dikembangkan menjadi individu yang terampil menggunakan teknologi era digital dan menemukan makna dalam pembelajaran melalui *e-learning* dengan teknologi dan media sosial.

Penelitian *systematic review* pembelajaran sudah pernah dilakukan di antaranya Dawoud et al. (n.d.), Persson & Nouri, (2018), Khairunnisa & Ilmi (n.d.), dan Yildiz (n.d.). Dawoud et al. (n.d.) menghasilkan sintesis problematika pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang diklasifikasikan ke dalam tiga unsur guru, peserta didik, dan satuan pendidikan. Persson & Nouri (2018) menyintesis integrasi teknologi *mobile* dalam pembelajaran bahasa kedua didasarkan atas level pendidikan, desain pembelajaran, kedudukan, konteks, peran teknologi, praktik, dan dampak pedagogik. Khairunnisa & Ilmi (n.d.) menghasilkan sintesis penggunaan, kelebihan, dan kelemahan media pembelajaran matematika digital dan konkret pada era revolusi industri 4.0. Yildiz (n.d.) menyintesis penghindaran penggunaan L1 dan penggunaan bahasa L1 pada kelas bahasa.

Keempat penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah menggunakan kerangka atau langkah tinjauan sistematis. Perbedaannya adalah melaporkan hasil tinjauan sistematis yang ketat dari penelitian pembelajaran keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia pada berbagai jenjang pendidikan pada masa pandemi yang masih belum diteliti sebelumnya untuk mengukur ketercapaiannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kajian pustaka. Dipilihnya rancangan penelitian tersebut didasari oleh dua pertimbangan. Pertama, perihal problematika dan media pembelajaran keterampilan berbahasa dan sastra dapat ditemukan dalam berbagai pustaka, baik berupa hasil penelitian maupun gagasan para ahli. Kedua, secara teknis peneliti akan memanfaatkan pustaka yang tersedia mengingat ada tiga hal, yaitu (1) peneliti berhadapan langsung dengan teks, (2) data pustaka siap pakai, dan (3) kondisi data pustaka yang tidak terbatas.

Penelitian ini mengikuti langkah-langkah diskret oleh Erwin et.al (2011) yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pertanyaan spesifik penelitian dan kemudian mencari, memilih, menilai, meringkas, dan menggabungkan bukti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pertama, memformulasikan pertanyaan penelitian. Pertanyaannya didasarkan pada database hasil penelitian yang muncul pada konteks pandemi Covid-19 yaitu (1) bagaimana hasil survei pembelajaran bahasa Indonesia, (2) bagaimana penggunaan media keterampilan berbahasa, dan (3) bagaimana penggunaan media keterampilan sastra. Kedua, melakukan pencarian komprehensif terhadap sumber data dengan memasukkan kata kunci “pembelajaran keterampilan berbahasa masa pandemi”, “pembelajaran bahasa Indonesia pandemi”, “keterampilan berbahasa pada masa pandemi”, “Indonesian language teaching online at pandemic”, “media pembelajaran membaca-menulis masa pandemi”, “media pembelajaran keterampilan menyimak-berbicara masa pandemi”, keterampilan sastra pada masa pandemi Covid-19 dengan memasukkan frasa “pembelajaran sastra online masa pandemi”, “media pembelajaran keterampilan membaca sastra masa pandemi”, “pembelajaran keterampilan menulis sastra masa pandemi”.

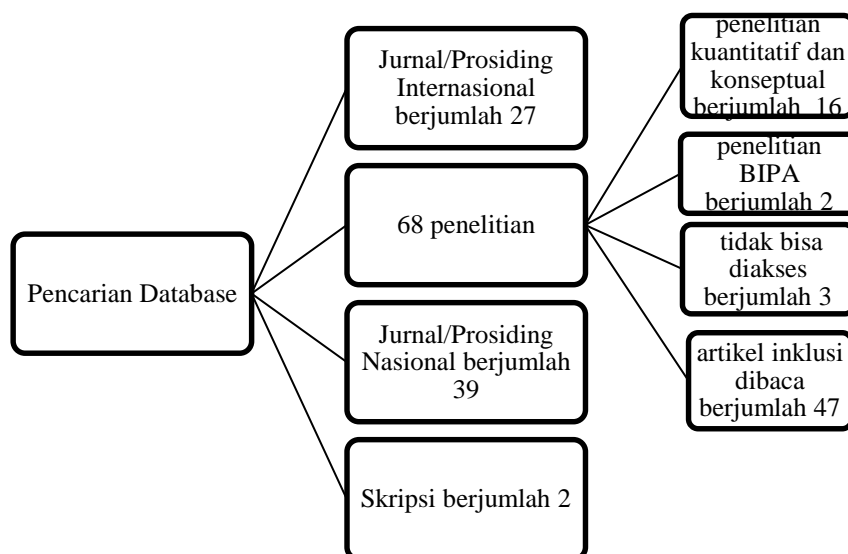
Ketiga, melakukan penilaian yang cermat terhadap penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dibagi menjadi dua yaitu pada saat melakukan pencarian dan saat membaca. Kriteria saat melakukan pencarian yaitu artikel dalam jurnal atau prosiding seminar dan/atau skripsi yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2021, penelitian empiris hasil pembelajaran jarak jauh keterampilan berbahasa dan bersastra pada masa pandemi Covid-19 atau era 4.0 berbasis kualitatif (ground theory, analisis fenomenologi, studi kasus, narasi, dan/atau wawancara) yang memiliki metodologi yang jelas dan terperinci (pengambilan sampel berdasarkan tujuan), dan artikel dapat diakses dan diunduh secara gratis. Kriteria saat membaca yaitu apakah artikel berfokus pada media pembelajaran keterampilan berbahasa dan bersastra?, apakah artikel berfokus pada hasil pengalaman atau refleksi guru bahasa Indonesia atau peserta didik?, dan apakah artikel mempunyai desain penelitian kualitatif?

Keempat, memilih dan mengonstruksikan teknik metasintesis untuk mengintegrasikan dan menganalisis hasil penelitian kualitatif melalui tahapan analisis, sintesis, dan interpretasi. Hasilnya adalah analisis dan interpretasi penelitian yang memindahkan temuan asli ke tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Konstruksi orde pertama sesuai dengan konteks dengan kutipan dari penelitian, konstruksi orde kedua adalah tema interpretatif yang dikembangkan dari penelitian, dan konstruksi orde ketiga berasal dari sintesis beberapa studi yang membangun tema baru dan umum.

Kelima, menyajikan sintesis antarpelitian. Pada langkah ini, peneliti mempresentasikan apa yang telah muncul melalui proses metasintesis kualitatif. Presentasi temuan yang efektif harus mempertimbangkan audiens yang berbeda yang dapat menggunakan metasintesis untuk menjembatani penelitian ke praktik. Sebagian besar metasintesis menggunakan tampilan visual (bagan, gambar, tabel) untuk mewakili temuan bagi pembaca.

Keenam, merefleksikan proses. Major & Savin-Baden (2012) menyatakan setiap proses metasintesis peneliti perlu merefleksikan diri. Pada langkah pertama, pertanyaan yang diajukan dapat mencakup hal berikut: "Apakah pertanyaan penelitian sudah jelas?" "Bagaimana jika memang pertanyaan penelitian harus berubah?" dan "Siapakah sasaran dari hasil penelitian ini?" Pada langkah ketiga, pertanyaan reflektif lainnya mungkin muncul dari literatur yang masih buram. Selain itu, refleksi harus meninjau kembali kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan perasaan peneliti apakah topik tersebut benar-benar tercakup.

Hasil pencarian ditemukan 68 artikel dalam database yang digunakan untuk penelitian metasintesis. Jenis dan kualitas penelitian yang dimasukkan ke dalam metasintesis akan dievaluasi. Mengevaluasi transparansi dan kejelasan proses penelitian dan untuk menunjukkan apakah kredibilitas dan kepercayaan telah dilakukan merujuk pada Summers et.al (2008). Artikel dengan skor standar keseluruhan sedang hingga tinggi dimasukkan dalam metasintesis. Hasilnya diperoleh 47 penelitian dari hasil seleksi dan pemeriksaan melalui proses yang ditunjukkan pada bagan 1. Sejumlah 46 penelitian tersebut dibagi ke dalam dua fokus dengan menyintesis 12 artikel yang sudah dinilai kualitas dan relevansinya.



Gambar 1. Proses Seleksi Kriteria Inklusi Analisis Metasintesis

HASIL

Hasil penelitian dibagi ke dalam dua fokus yaitu penggunaan media pada pembelajaran keterampilan berbahasa dan penggunaan media pembelajaran keterampilan bersastra pada masa pandemi Covid-19.

Penggunaan Media Pembelajaran Keterampilan Berbahasa pada Masa Pandemi Covid-19

Artikel yang masuk ke dalam kriteria inklusi dan hasil pembacaan sesuai fokus penggunaan media pembelajaran keterampilan berbahasa berjumlah 20. Penelitian yang masuk dalam kriteria metasintesis berjumlah 14 terdiri atas keterampilan terpadu Sari & Mayrita (2020), Setiana et al., (2021), Fathurohman (2020), Hamdani et al., (2020), Ilma (n.d.), Hapsari & Fitria (2020), Saputra & Saddhono, (n.d.), keterampilan menulis (Hamidah & Damayanti (2020), Rahmah et al., (2020), dan keterampilan berbicara (Rusli (n.d.), Niron (n.d.), Hidayah et al. (n.d.), Simanullang (2020), Rosidah & Sugianti (n.d.). Berikut dijabarkan demografi metodologi artikel metasintesis dalam tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Artikel Metasintesis Penggunaan Media Pembelajaran Keterampilan Berbahasa

Judul Penelitian	Penulis, tahun	Sumber	Jumlah Subjek Penelitian	Variabel Subjek
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Melalui Live Streaming Youtube Berbasis Open Broadcast Software dan Whatsapp di Era Pandemi Covid 19	Fathurohman (2020)	Jurnal Educatio FKIP UNMA Vol.6 No.2 2020	Tidak disebutkan	Dua kelas semester III prodi PGSD
The Effectiveness of the Interactive Whiteboard Based on Graphical User Interface in Improving Bahasa Indonesia Learning Outcomes	Hamdani et al., (2020)	Proceedings of the International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019)	Tidak disebutkan	Kelas IV SD sampel acak
Analysis of the Formation of Terms Related to Covid-19 as Lecture Material Diction in General Bahasa Indonesia Courses	Hamidah & Damayanti (2020)	Proceedings of the 3 rd International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2020)	Tidak disebutkan	Teks dari media massa daring
Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Masa Pandemi Covid-19	Hapsari & Fitria (2020)	Jurnal Semantika Vol.2 No.1 2020	92	Mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia semester VI
Implementation of Speaking Competency Assessment During the New Normal in Higher Education	Hidayah et al. (n.d.)	Proceedings of the International Conference on Language Politiness (ICLP 2020)	479 mahasiswa 3 dosen	Mahasiswa IAIN, UMS, dan UNU yang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia
Penerapan Media Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'allimin	Ilma (n.d.)	Skipisi tidak diterbitkan	24 siswa 2 guru	Kelas VIII SMP
Motivation for Learning Speaking Skills Using Video Blog (Vlogging) Based on Project Learning Students of The Indonesian Language and Literature Education Department at Nusa Cendana University: a Phenomenology Approach	Niron (n.d.)	International Journal of Language Education and Culture Review (IJLECR) Vol.6 No.2 2020	38	Mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester II
Videoblog Berbasis Jurnalisme Warga Sebagai Media Pembelajaran Mengonstruksi Teks Berita	Rahmah et al., (2020)	Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV 2020	21	Kelas VIII SMP
The Power Director Application as a Media for Indonesian Language Teaching Using Ruangguru Style at PGRI Wiranegara University	Rosidah & Sugianti (n.d.)	Proceedings of the 5 th International Conference on Arts Language and Culture (ICALC 2020)	Tidak disebutkan	Mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia

Bibliobattle sebagai Sarana Meningkatkan Minat dan Keterampilan Siswa dalam Meresensi Buku di Masa Pandemi Covid-19	Rusli (n.d.)	JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik Vol.2 No.5 2021	63	Dua kelas XII SMA
Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 untuk SMA di Masa Pandemi	Saputra & Saddhono, (n.d.)	LINGUA : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Vol.8 No.1 2021	303	10 rombel kelas XII SMA
Variasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Bina Darma di Masa Pandemi	Sari & Mayrita (2020)	Jurnal Ilmiah Bina Edukasi Vol.13 No.2 2020	5 dosen beberapa mahasiswa	Mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Berbasis Mini Webinar	Setiana et al., (2021)	Jurnal Metamorfosa Vol.9 No.1 2021	Tidak disebutkan	Mahasiswa dari lima prodi yang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia Universitas Islam Sultan Agung Kelas X SMA
Memaksimalkan Fitur <i>Breaking Rooms</i> Zoom dalam Proses Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19	Simanullang (2020)	Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV 2020	20	Kelas X SMA

Berdasarkan 14 artikel penelitian didapatkan bahwa sebanyak 1.040 responden peserta didik dan 10 responden guru dan dosen telah terlibat dengan persebaran responden peserta didik SD satu penelitian, peserta didik SMP dua penelitian, peserta didik SMA tiga penelitian, dan mahasiswa S-1 pendidikan bahasa Indonesia sebanyak delapan penelitian, dan dokumentasi satu penelitian.

Tabel 2. Karakteristik Metodologi Artikel Metasintesis Penggunaan Media Pembelajaran Keterampilan Berbahasa

Penulis, Tahun	Desain Penelitian Kualitatif	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Fathurohman (2020)	Kualitatif	Dokumentasi	Reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.
Hamdani et al., (2020)	Penelitian Pengembangan	Observasi, tes, polling, dan dokumen	Analisis data pendahuluan, T-test, gaintest, dan analisis data deskriptif
Hamidah & Damayanti (2020)	Kualitatif	Triangulasi	Reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.
Hapsari & Fitria (2020)	Kualitatif	Angket atau kuisisioner	Pengumpulan data, Pengolahan data, dan Pemberian simpulan
Hidayah et al. (n.d.)	Penelitian Pengembangan	Observasi, Wawancara, dokumen	Reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.
Ilma (n.d.)	Kualitatif	Angket, wawancara, dan dokumentasi	Reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.
Niron (n.d.)	Kualitatif Fenomonologi	Observasi, wawancara mendalam, dan kuisisioner	Reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.
Rahmah et al., (2020)	Kualitatif	Tes	Deskriptif kualitatif
Rosidah & Sugianti (n.d.)	Penelitian Pengembangan	Analisis kebutuhan	Pengembangan model Dick and Carrey
Rusli (n.d.)	Kualitatif	Panduan Observasi	Reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.
Saputra & Saddhono	Kualitatif Studi Kasus	Observasi dan Wawancara	Reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.
Sari & Mayrita (2020)	Kualitatif	Observasi dan Wawancara	Reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.
Setiana et al., (2021)	Kualitatif	Rekam, Simak, Catat	Catatan deskriptif, klasifikasi data, deskripsi data tuturan, kesimpulan
Simanullang (2020)	Penelitian Pengembangan	Survei	Deskriptif kualitatif dan kuantitatif

Berdasarkan 14 artikel penelitian didapatkan bahwa paling banyak adalah jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data paling banyak menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data paling banyak menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Penggunaan Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra pada Masa Pandemi Covid-19

Artikel yang masuk ke dalam kriteria inklusi dan hasil pembacaan sesuai fokus penggunaan media pembelajaran keterampilan berbahasa berjumlah delapan. Penelitian yang masuk dalam kriteria metasintesis berjumlah enam terdiri atas keterampilan membaca sastra (Limbong (n.d.), Wilyanti et al., (n.d.), dan Hayati et al. (n.d.), keterampilan menulis sastra

(Alhabib & Cahyani (2020) dan Ismawati & Prasetyo (n.d.), dan keterampilan membaca dan menulis sastra (Ismawati & Prasetyo (n.d.), Wilyanti et al. (n.d.), dan Dwiasih (n.d.)). Berikut dijabarkan demografi metodologi artikel metasintesis dalam tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Karakteristik Demografi Artikel Metasintesis Penggunaan Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra

Judul Penelitian	Penulis, tahun	Sumber	Jumlah Subjek Penelitian	Variabel Subjek
Pemanfaatan Media Telegram pada Pembelajaran Menulis Cerpen	Alhabib & Cahyani (2020)	Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV 2020	36	Kelas IX SMP
The Development of Fabel E-Comic in Bahasa Indonesia Lesson for Grade II of Elementary School	Dwiasih (n.d.)	Proceedings of the 2 nd International Conference on Technology and Educational Science (ICTES 2020)	Tidak disebutkan	Ahli materi ahli desain pembelajaran ahli media uji coba kelompok kecil kelas II SD
Digital Comics of Minangkabau Folklore as Learning Media of Character-Building in Middle School	Hayati et al. (n.d.)	Proceedings of the 3 rd International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2020)	-	Komik elektronik untuk siswa SMP
The Development of Telegram BOT Through Short Story	Ismawati & Prasetyo (n.d.)	Proceedings of the Brawijaya International Conference on Multidisciplinary Sciences and Technology (BICMST 2020)	35	35 peserta didik dari dua SKB paket C Ahli materi Ahli media
Legendary Text Malin Kundang As Media Moral Value for Student Through Internet	Limbong (n.d.)	JLER (Journal of Language Education Research) Vol.4 No.2 2021	34	Kelas VII SMP
Pengembangan E-Book Matakuliah Drama sebagai Media Pembelajaran Mandiri di Masa Pandemi	Wilyanti et al., (n.d.)	Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.21 No.1 2021	20	Mahasiswa S-1 Ahli media dan pembelajaran drama

Berdasarkan keenam artikel penelitian, didapatkan bahwa sebanyak 125 responden telah terlibat dengan persebaran responden peserta didik SMP sebanyak dua penelitian, peserta didik SD satu penelitian, peserta didik kesetaraan paket C satu penelitian, dan mahasiswa S-1 pendidikan bahasa Indonesia satu penelitian.

Tabel 4. Karakteristik Metodologi Artikel Metasintesis Penggunaan Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra

Penulis, Tahun	Desain Penelitian Kualitatif	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Alhabib & Cahyani (2020)	Kualitatif	Triangulasi	Induktif
Dwiasih (n.d.)	Penelitian dan Pengembangan	Kuisisioner	Deskriptif kuantitatif
Hayati et al. (n.d.)	Kualitatif	Dokumen	Induktif
Ismawati & Prasetyo (n.d.)	Penelitian dan Pengembangan	Kuisisioner	Deskriptif kuantitatif
Limbong (n.d.)	Kualitatif	Observasi dan tes	Uji pengetahuan
Wilyanti et al., (n.d.)	Penelitian dan pengembangan	Lembar validasi dan angket tertutup	Deskriptif kuantitatif

Berdasarkan keenam artikel penelitian, didapatkan bahwa jenis penelitian berimbang antara penelitian kualitatif dan penelitian pengembangan masing-masing sebanyak tiga. Pengumpulan data paling banyak menggunakan kuisisioner dan teknik analisis data paling banyak menggunakan deskriptif kuantitatif.

PEMBAHASAN

Bagian ini diuraikan pembahasan dari analisis temuan data penelitian. Pembahasan pertama penggunaan media pembelajaran keterampilan berbahasa pada masa pandemi covid-19 terdiri atas media pembelajaran keterampilan terpadu, media pembelajaran keterampilan berbicara, dan media pembelajaran keterampilan menulis. Artikel yang membahas media pembelajaran keterampilan terpadu yaitu penelitian yang melihat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan atau langsung terintegrasi dengan empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis meliputi Sari & Mayrita (2020), Setiana et al., (2021), Fathurohman (2020), Hamdani et al., (2020), Ilma, n.d.), Hapsari & Fitria (2020), Saputra & Saddhono, (n.d.).

Pertama, Fathurohman (2020) memanfaatkan media pembelajaran aplikasi Youtube. Aplikasi Youtube terdapat fitur live streaming atau fitur siaran langsung. Proses pembelajaran secara langsung ini dilakukan agar terjadi interaksi selama penyampaian materi pembelajaran yang sesuai dengan RPS. Kegiatan perkuliahan berupa teori atau praktik dianggap efektif jika menggunakan fitur live Youtube. Kedua, Sari & Mayrita (2020) menjabarkan variasi mengajar dosen dan pemberian tugas dalam perkuliahan Bahasa Indonesia. Variasi dosen dalam mengajar adalah blended learning melalui sistem e-learning. Selain itu, kelima dosen menggunakan media yang bervariasi yaitu WhatsApp, surel, zoom, google classroom, dan Youtube. Variasi pemberian tugas juga menyesuaikan media yang digunakan dengan materi fungsi dan ragam bahasa dan pemilihan kata baku atau diksi yaitu penugasan yang dikirim atau dipresentasikan.

Ketiga, Hamdani et al., (2020) meneliti keefektifan media papan tulis interaktif. Papan tulis interaktif dapat menyimpan catatan yang bervariasi, penting, dan menarik pada pembelajaran teks prosedur. Dengan kelebihan itulah, peserta didik diberikan tes formatif berupa pretes dan postes. Media tersebut terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan kriteria tinggi. Keempat, Hapsari & Fitria (2020) menyatakan pelaksanaan perkuliahan sebelum dan saat pandemi Covid-19 menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, active learning, gallery work, serta ELITA (e-learning) Universitas Tidar berbasis moodle. Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa perkuliahan secara daring mendukung perkuliahan atau pembelajaran mandiri. Hal tersebut sejalan dengan kurikulum merdeka.

Kelima, (Ilma, n.d.) melakukan tinjauan penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan respons peserta didik dan guru. Peserta didik diberikan angket tertutup dengan 15 pernyataan. Dengan pembelajaran daring yang sepenuhnya harus berpaku pada media tersebut, diperoleh bahwa peserta didik merasa kesulitan memahami pembelajaran, media daring banyak menghabiskan kuota internet, dan peserta didik kesulitan mengoperasikan media daring. Wawancara kepada dua guru dilakukan untuk mengetahui penggunaan, kelebihan, dan kekurangan tiga media daring yaitu aplikasi Whatsapp, Zoom, dan Sevima. Guru merasa media pembelajaran jarak jauh dinilai memiliki banyak kekurangan yaitu keterbatasan sinyal dan biaya internet, pengawasan belajar yang tidak maksimal, dan perbedaan pemahaman terhadap materi.

Artikel yang membahas media pembelajaran keterampilan berbicara meliputi Setiana et al., (2021), Rosidah & Sugianti (n.d.), Hidayah et al. (n.d.), Niron (n.d.), Rusli (n.d.), dan Simanullang (2020). Pertama, Setiana et al., (2021) melaporkan penelitian kegiatan perkuliahan Bahasa Indonesia yang dikemas dalam bentuk mini webinar atau seminar daring yang sederhana memanfaatkan aplikasi meeting. Mini webinar tersebut sebagai salah satu kegiatan presentasi mahasiswa. Berdasarkan pelaksanaannya, didapatkan hasil bahwa pemateri dan peserta sangat produktif. Selain itu, mini webinar dapat menjadi model baru bagi mahasiswa untuk presentasi secara virtual pada masa pandemi Covid-19.

Kedua, Rosidah & Sugianti (n.d.) menjabarkan hasil penelitian pengembangan video pembelajaran sejumlah 29 video. Video pembelajaran tersebut telah dikembangkan sesuai RPP. Mahasiswa praktik memproduksi video pembelajaran dengan aplikasi editor video power director. Video pembelajaran tersebut dipadukan dengan animasi yang bervariasi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami informasi. Gaya mengajarnya mencontoh desain pembelajaran dalam aplikasi bimbingan belajar Ruangguru. Media tersebut nantinya diunggah ke aplikasi Youtube untuk menyediakan bahan belajar peserta didik. Ketiga, Hidayah et al. (n.d.) menjabarkan variasi metode, media, dan asesmen secara umum dan keterampilan berbicara secara khusus yang diterapkan oleh dosen di tiga perguruan tinggi islam. Sebagian besar mahasiswa menjawab metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen bervariasi sesuai dengan bahan ajar, pembelajaran telah memanfaatkan media secara optimal, dosen telah melakukan evaluasi secara teratur dan sesuai dengan kebutuhan kompetensinya, serta mahasiswa menilai bahwa dirinya termasuk aktif dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Keempat, Niron (n.d.) mengemukakan alasan terhadap motivasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media vlog yaitu mahasiswa tidak merasa bosan dalam menjelaskan materi berbicara dari vlog, kejelasan penyampaian materi yang diberikan oleh dosen terkait dengan tampilan kegiatan berbicara di vlog yang disajikan di kelas, tugas dan diskusi berupa kasus yang dijelaskan dalam vlog, jenis dan topik pembicaraan ditentukan berdasarkan minat mahasiswa, tahapan produksi dilakukan secara teratur dan praktik berbicara secara tidak langsung, karya vlog yang dibuat masing-masing kelompok ditampilkan di kelas dan dinilai mahasiswa lain, dan tugas vlog diunggah ke Youtube. Kelima, Rusli (n.d.) menyatakan bibliobattle merupakan kegiatan yang bersifat kompetisi presentasi terhadap isi sebuah buku. Peserta mempresentasikan isi buku layaknya meresensi buku yang produk akhirnya adalah video. Unsur penilaiannya adalah ketepatan

waktu pengumpulan, originalitas karya, dan kreativitas terhadap video yang telah diproduksi. Setelah itu, dinilai pula aspek tulisan resensi yaitu struktur dan kebahasaan.

Artikel yang membahas media pembelajaran keterampilan menulis adalah Hamidah & Damayanti (2020) dan Rahmah et al., (2020) Pertama, Hamidah & Damayanti (2020) menyatakan daftar istilah Covid-19 yang telah dianalisis dapat digunakan sebagai latihan atau contoh penerapan konsep-konsep PUPI (Pedoman Umum Pembentukan Istilah) sebagai materi perkuliahan diksi bahasa Indonesia. Istilah tersebut sebagai bahan kuliah alternatif agar dosen dan mahasiswa mendapatkan konten yang lebih kontekstual dan relevan. Dengan adanya mata kuliah tersebut memudahkan mahasiswa dalam penyusunan karya tulis makalah, esai, dan artikel jurnal. Kedua, Rahmah et al., (2020) memperlihatkan dua video blog jurnalisme warga dipilih karena memenuhi seluruh aspek penilaian pemilihan media pembelajaran yaitu kesesuaian dan kemudahan dalam pembelajaran, kelengkapan unsur dan struktur berita yang berbasis jurnalisme warga, kebahasaan, serta kualitas visual dan audio. Pembahasan kedua yaitu metasintesis penggunaan media pembelajaran keterampilan bersastra terdiri atas media pembelajaran keterampilan membaca sastra, media pembelajaran keterampilan menulis sastra, dan penilaian aspek kelayakan media dan bahan ajar keterampilan membaca dan menulis sastra.

Artikel yang membahas media pembelajaran keterampilan membaca sastra meliputi Limbong (n.d.), Wilyanti et al. (n.d.), dan Hayati et al. (n.d.). Pertama, Limbong (n.d.) menghasilkan sebagian besar peserta didik tahu asal dan teks legenda Malin Kundang dari internet daripada guru. Internet sebagai media pembelajaran sekunder. Internet sebagai sarana pembelajaran teks legenda Malin Kundang memudahkan peserta didik dalam menyerap nilai-nilai moral. Penggunaan internet terlebih aplikasi Youtube yang dapat berbagi, mengunggah, dan menonton konten audiovisual telah meningkatkan minat peserta didik terhadap literasi. Wilyanti et al. (n.d.) juga menyatakan buku elektronik yang dilengkapi dengan tautan Youtube memudahkan mahasiswa untuk praktik berekspressi. Buku elektronik dapat disebarluaskan kepada mahasiswa melalui internet sehingga dapat menunjang pembelajaran mandiri.

Artikel yang membahas media pembelajaran keterampilan menulis sastra adalah Alhabib & Cahyani (2020) dan Ismawati & Prasetyo (n.d.) Pertama, Alhabib & Cahyani (2020) menyatakan syarat mutlak menulis teks cerpen harus menggunakan bahasa yang sederhana, menarik, dan unik agar pembaca terkesan dengan isi cerpen tersebut. Karangan cerpen sebanyak 36 peserta didik berada pada tiga rentang nilai rendah 76, sedang 84, dan tinggi 92 yang didapatkan dari pertimbangan empat aspek yaitu kelengkapan aspek formal, kelengkapan dan kepaduan unsur-unsur pembangun cerpen, kelengkapan struktur cerpen, dan ketepatan kaidah kebahasaan cerpen. Kedua, Ismawati & Prasetyo (n.d.) melakukan analisis kebutuhan media pembelajaran yang menghasilkan perlunya dimanfaatkan platform fleksibel dengan biaya terjangkau yaitu aplikasi telegram yang bisa digunakan sebagai wadah diskusi. Dengan menggunakan fitur bot pada telegram, bahan ajar bisa dirancang sekreatif dan semenarik mungkin.

Artikel yang membahas penilaian aspek kelayakan media dan bahan ajar keterampilan membaca dan menulis sastra adalah Ismawati & Prasetyo (n.d.), Wilyanti et al., (n.d.), dan Dwiasih (n.d.). Pertama, Ismawati & Prasetyo (n.d.) menyajikan penilaian ahli media yang melakukan penilaian kelayakan bahan ajar meliputi kesesuaian materi, kesatuan materi, dan kesesuaian pertanyaan dengan kategori sangat baik. Hasilnya fitur bot pada aplikasi telegram diyatakan cocok sebagai media pembelajaran. Wilyanti et al., (n.d.) menyajikan penilaian ahli media dan pembelajaran drama pada aspek isi dengan skor yang layak dan valid digunakan. Kedua, Dwiasih (n.d.) juga menyajikan penilaian ahli media tentang desain penghubung, teks, gambar, dan warna dengan kategori baik. Sementara itu, uji coba peserta kelompok kecil menyatakan aspek tersebut sangat baik. Selain itu, ahli media memberikan komentar verbal perlu mengganti gambar latar belakang komik elektronik yang sesuai untuk peserta didik SD, mencerahkan warna isi komik elektronik, dan menyesuaikan ukuran huruf pada dialog sehingga memudahkan peserta didik untuk membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan metasintesis dapat disimpulkan terdapat 20 artikel penelitian yang telah memenuhi kriteria kualitas dan relevansi dengan dua fokus, yaitu metasintesis media keterampilan berbahasa dan metasintesis media keterampilan bersastra pada masa pandemi Covid-19. Fokus pertama, dari 14 penelitian menghasilkan (1) media pembelajaran keterampilan terpadu, (2) media pembelajaran keterampilan berbicara, dan (3) media pembelajaran keterampilan menulis. Pertama, pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan keterampilan berbahasa secara terpadu memanfaatkan fitur siaran langsung Youtube, aplikasi microsoft office teams, dan papan tulis interaktif. Kedua, media yang banyak dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi Covid-19 adalah pada keterampilan berbicara yaitu vlog, video pendukung pembelajaran, dan fitur breaking rooms pada aplikasi Zoom. Ketiga, populernya istilah Covid-19 yang dianalisis akan memperkaya bahan pembelajaran keterampilan menulis. Selain itu, media vlog sebagai stimulus untuk peserta didik dalam menulis. Metasintesis media pembelajaran keterampilan bersastra pada masa pandemi Covid-19 dari enam artikel menyintesis (1) media pembelajaran keterampilan membaca sastra, (2) media pembelajaran keterampilan menulis sastra, dan (3) penilaian aspek kelayakan media dan bahan ajar keterampilan membaca dan menulis sastra. Pertama, keterampilan membaca sastra dari penggunaan internet terlebih aplikasi Youtube yang dapat berbagi, mengunggah, dan menonton konten audiovisual

telah meningkatkan minat peserta didik terhadap literasi. Begitu pula dikembangkannya buku komik elektronik dan buku elektronik penunjang perkuliahan akan meningkatkan kemandirian peserta didik untuk mengapresiasi dan praktik berekspressi. Kedua, keterampilan menulis sastra yang ditunjang oleh penggunaan aplikasi telegram telah dinilai efektif, efisien, dan praktis sehingga peserta didik merasa mempunyai ruang untuk mengembangkan ide atau gagasannya. Ketiga, produk pengembangan media keterampilan membaca dan menulis sastra yaitu komik fabel elektronik, buku perkuliahan elektronik, dan fitur BOT telegram yang dihasilkan dinilai dari aspek kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan grafis, dan kelayakan isi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhabib, T. J. S., & Cahyani, I. (2020). Pemanfaatan Media Telegram Pada Pembelajaran Menulis Cerpen. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 493–501.
- Camargo, C. P., Tempski, P. Z., Busnardo, F. F., Martins, M. A., & Gemperli, R. (n.d.). Online learning and COVID-19: a meta-synthesis analysis. *Clinics (Sao Paulo)*. Nov, 6;75:e2286. <https://doi.org/10.6061/clinics/2020/e2286>.
- Dawoud, L. K. A., H., Z., & R.M.S, M. (n.d.). Creative Drama in Teaching English Language: A systematic Review of The Literature. *PalArch's Journal of Archeology of Egypt*, 17(7), 11800–11816.
- Dwiasih, A. A. S. (n.d.). *The Development of Fabel E-Comic in Bahasa Indonesia Lesson for Grade II of Elementary School*.
- Erwin, E. J., Brotherson, M. J., & Summers, J. A. (2011). Understanding qualitative metasynthesis: Issues and opportunities in early childhood intervention research. *Journal of Early Intervention*, 33(3), 186–200.
- Fathurohman, I. (2020). Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui Live Streaming Youtube Berbasis Open Broadcast Software dan Whatsapp di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 668–675.
- Hamdani, A. T., Widihastrini, F., & Samadhy, U. (2020). The Effectiveness of the Interactive Whiteboard Based on Graphical User Interface in Improving Bahasa Indonesia Learning Outcomes. *International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019)*, 498–500.
- Hamidah, S., & Damayanti, W. (2020). Analysis of the Formation of Terms Related to Covid-19 as Lecture Material Diction in General Bahasa Indonesia Courses. *The 3rd International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2020)*, 288–293.
- Hapsari, T., & Fitria, A. S. (2020). Efektivitas pembelajaran daring mata kuliah evaluasi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(01), 11–20.
- Hariyati, R. T. S. (n.d.). Mengenal Systematic Review Theory dan Studi Kasus. *J. Keperawatan Indonesia*, 13(2), 124–132.
- Hayati, Y., Rasyid, Y., & Nelisa, M. (n.d.). *Digital Comics of Minangkabau Folklore as Learning Media of Character-Building in Middle School*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201109.058>.
- Hidayah, L., Suwandi, S., Sumarwati, S., & Setiawan, B. (n.d.). *Implementation of Speaking Competency Assessment During the New Normal in Higher Education*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210514.017>.
- Ilma, Z. N. (n.d.). *Penerapan Media Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'allimin*. Skripsi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (n.d.). *The Development of Telegram BOT Through Short Story*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201021.049>.
- Khairunnisa, G., & Ilmi, Y. I. (n.d.). Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital: Systematic Literature Review di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 131–140. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.131-14>.
- Korucu, A. T., & Alkan, A. (n.d.). Differences between m-learning (mobile learning) and e-learning , basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Elsevier B.V, 15, 1925–1930.
- Limbong, J. (n.d.). *Legendary Text Malin Kundang as Media Moral Value for Student through Internet*.
- Major, C. H., & Savin-Baden, M. (2012). *An introduction to qualitative research synthesis: Managing the information explosion in social science research*. Routledge.
- Mnkandla, E., & Minnaar, A. (n.d.). The Use of Social Media in E-Learning: A Metasynthesis. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 18(5). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i5.3014>
- Niron, Y. M. L. (n.d.). Motivation For Learning Speaking Skills Using Video Blog (Vlogging) Based On Project Learning Students Of The Indonesian Language And Literature Education Department At Nusa Cendana University: A Phenomenology Approach. *Ijlecr - International Journal Of Language Education And Culture Review*, 6(2), 168–183. <https://doi.org/10.21009/IJLECR.062.18>
- Persson, V., & Nouri, J. (2018). A systematic review of second language learning with mobile technologies. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(2).
- Rahmah, N. A., Kurniawan, K., & Kosasih, E. (2020). Videoblog Berbasis Jurnalisme Warga Sebagai Media Pembelajaran Mengonstruksi Teks Berita. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 402–410.
- Rosidah, I., & Sugianti. (n.d.). *The "Power Director" Application as a Media for Indonesian Language Teaching Using "Ruang Guru" Style at PGRI Wiranegara University*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210226.052>.

- Rusli, M. (n.d.). Bibliobattle Sebagai Sarana Meningkatkan Minat dan Keterampilan Siswa dalam Meresensi Buku di Masa Pandemi Covid-19. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2, 643–651. [10.47387/25128](https://doi.org/10.47387/25128).
- Saputra, A. D., & Saddhono, K. (n.d.). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 untuk SMA di Masa Pandemi. *LINGUA : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 18(1), 16–26. <https://doi.org/10.30957/lingua.v18i1.669>.
- Sari, A. P. I., & Mayrita, H. (2020). Variasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Bina Darma di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13(2), 66–75.
- Setiana, L. N., Supriyatno, T., & Rahayu, P. (2021). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Berbasis “Mini Webinar.” *Jurnal Metamorfosa*, 9(1), 1–13.
- Siddaway, A. P., Wood, A. M., & Hedges, L. V. (n.d.). How to do a systematic review: A best practice guide to conducting and reporting narrative reviews, meta-analyses, and meta-syntheses. *Annual Review of Psychology*.
- Simanullang, S. (2020). Memaksimalkan Fitur Breaking Rooms Zoom Dalam Proses Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 474–480.
- Siswanto, S. (2010). Systematic review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 21312.
- Suwandi, S. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (n.d.). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Wilyanti, L. S., Larlen, L., & Suryani, I. (n.d.). *Pengembangan E-Book Matakuliah Drama sebagai Media Pembelajaran Mandiri di Masa Pandemi*.
- Yildiz, M. (n.d.). *Language choices of language teachers and learners: Meta-synthesis of qualitative research*.